

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian secara ilmiah, dilakukan oleh manusia untuk menyalurkan hasrat ingin tahu dan telah mencapai taraf ilmiah, yang disertai oleh suatu keyakinan bahwa setiap gejala akan dapat ditelaah dan dicari hubungan sebab akibatnya, atau kecenderungan-kecenderungan yang timbul. Karena salah satu fungsi penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat menghasilkan temuan-temuan baru, dukungan atau koreksi terhadap temuan dengan teori yang sudah ada.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, maka pendekatan dan jenis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut;

##### **1. Pendekatan**

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup> Penelitian Kualitatif juga merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: EIKaf.2006), hal. 7

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Motode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.2005), hal. 7

kelompok. Deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.<sup>3</sup>

Penelitian ini sesungguhnya merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi yang terkait dengan bagaimana optimalisasi pendistribusian dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek melalui kemitraan strategis yang dibentuk bersama dengan Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) dan Dinas Sosial. Dengan mencocokkan informasi, data-data ataupun temuan yang ada dengan teori dari pendistribusian dana ZIS pada umumnya.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan masuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana penelitian lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terkait dengan rumusan masalah. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya disaat penelitian dilakukan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.60

<sup>4</sup> Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 151

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.11

Borg dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>6</sup>

Sehingga penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana optimalisasi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek melalui kemitraan strategis yang telah dibangun bersama Gerakan Tegok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) dan Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek.

Untuk menjawab fokus penelitian tersebut dibutuhkan sub fokus yang mempertanyakan bagaimana sistem pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Trenggalek, dan bagaimana strategi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Trenggalek melalui kemitraan strategis yang telah dibangun.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian kualitatif seorang peneliti wajib hadir secara langsung di lapangan, karena pada penelitian jenis ini peneliti merupakan instrumen utama.<sup>7</sup> Peneliti diharuskan hadir sendiri ke lapangan untuk proses pengumpulan data. Peneliti pada penelitian kualitatif harus menyadari dengan benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data sekaligus menjadi pelapor dari hasilnya

---

<sup>6</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),hal.223

penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan.

Hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian baik sebelum maupun sesudah memasuki tahap penelitian merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan hal itu, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan, terlebih dahulu meminta izin kepada pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek, pimpinan Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan dan Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek melalui Surat Izin Penelitian.
2. Peneliti menghadap pimpinan BAZNAS Trenggalek, Gertak, dan Dinas Sosial untuk memberikan Surat Izin Penelitian. Sesuai dengan prosedur, untuk melaksanakan penelitian di Dinas Sosial maka peneliti terlebih dahulu meminta izin dengan mengajukan permohonan izin penelitian ke kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas (Kesbangpol dan Linmas) Kabupaten Trenggalek dengan menyertakan proposal penelitian.
3. Secara formal memperkenalkan diri dengan subjek penelitian baik pimpinan maupun para staf yang terlibat dalam pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek.
4. Sebagai penguat informasi dari ketiga subjek penelitian di atas, maka peneliti melakukan penggalan informasi terhadap beberapa *mustahik*.
5. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya.

6. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian.
7. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian berada di wilayah Kabupaten Trenggalek, yaitu di Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek. Lembaga penelitian ini beralamatkan di Gd. Balqis Lt.2 Jalan Raya Jarakan-Karangan No. 17 Karangsono-Trenggalek.

Sebagai penguat data dan informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian, maka peneliti akan menambahkan lokasi penelitian pada Posko Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) dengan alamat Jl. Sunan Kalijogo, Ngantru, Kecamatan Trenggalek- Trenggalek dan Dinas Sosial dengan alamat Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 06 Sumbergedong, Kecamatan Trenggalek- Trenggalek.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan dijadikan untuk tujuan tertentu. Dan juga dapat diartikan sebagai semua keterangan atau informasi yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk tabel atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*.<sup>8</sup> Data *intern* adalah data yang diperoleh dari dalam suatu instansi. Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh bersumber dari luar instansi. Data *ekstern* dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun jenis dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer atau data utama

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan subjek penelitian yang disebut dengan informan. Wawancara dilakukan dengan sumber utama yaitu dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek guna memperoleh informasi terkait bagaimana sistem pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Trenggalek melalui ke mitraan strategis, serta strategi yang dilakukan dalam mendistribusikan dana ZIS melalui kemitraan demi ketepatan sasaran.

Selain itu, untuk menambah informasi dilakukan pula wawancara dengan pihak GERTAK (Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan), Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek, penerima manfaat dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek (*Mustahik*), serta warga miskin.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data non manusia dan berupa sumber data tertulis. Data sekunder atau tertulis dalam hal ini

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal. 28

berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan kumpulan data melalui peninggalan tulisan berupa arsip-arsip, buku-buku, majalah, agenda dan lain sebagainya. Dalam hal ini sumber data sekunder yang dijadikan bahan penelitian adalah catatan atau arsip berupa data yang menunjukkan catatan penerimaan serta pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah, rincian pendistribusian, serta data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang penulis gunakan dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan penelitian adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

##### **1. Wawancara mendalam**

Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu, wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan keseriusan.

Sementara itu, pendapat lain yang menguatkan proses wawancara yaitu dengan tahap-tahap wawancara yang terdiri atas tahapan-tahapan di antaranya: menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, mempersiapkan pelaksanaan wawancara, gerakan awal atau penentuan

---

<sup>9</sup> Ahmad Tansah dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*., hal.134

sikap awal, melakukan wawancara dengan produktif di mana pertanyaan yang difokuskan akan lebih spesifik, dan menghentikan wawancara apabila telah diperoleh rangkumannya.<sup>10</sup>

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan dengan perhitungan statistik seperti dalam penelitian kuantitatif. Karena sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Sehingga dalam memilih informan sebagai sampel untuk diwawancarai terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Dengan cara memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Sehingga yang menjadikan kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel sumber data.<sup>11</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan tidak terstruktur atau mengalir sehingga saat melakukan wawancara dapat berjalan dengan santai dan tidak tegang. Dengan mencatat semua informasi yang keluar dari proses wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada Pelaksana atau staf dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek, Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan, dan Dinas Sosial, serta beberapa penerima manfaat dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek (*Mustahik*).

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hal.140

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....hal.219



## 2. Observasi Partisipan

Merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi kedua lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan di antara hal-hal yang diteliti berdasar pada fokus penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan melihat dari dekat proses pendistribusian ZIS serta kerjasama yang dilakukan antara BAZNAS Trenggalek dengan Gerakan Tegok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) serta Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dimaksud dapat berbentuk surat-surat, gambar-gambar atau catatan lain yang berhubungan data-data yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa data-data dari BAZNAS Kabupaten Trenggalek, GERTAK, dan Dinas Sosial yang dapat mendukung penelitian ini, seperti data-data penerimaan dan pengeluaran

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hal.155

atas satuan dana ZIS, rincian pendistribusian, dan data lain yang dapat mendukung penelitian ini. Data-data dari Gertak dan Dinas Sosial sebagai acuan dalam menentukan kategori masyarakat miskin di Kabupaten Trenggalek yang dapat dikategorikan layak sebagai *mustahik* untuk diberikan bantuan dari BAZNAS Trenggalek.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan pengolahan data kualitatif dilakukan dengan cara mentranskrip hasil wawancara, mengedit data dan mengategorikan atau mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah atau tema yang sedang dibahas.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif yaitu<sup>13</sup>;

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Karena data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Dengan kata lain, mereduksi berarti meresum jadi, meringkas hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hal.175

## 2. Penyajian data (*data display*)

Tahapan setelah adanya peringkasan data yang kemudian data diuraikan secara singkat sesuai dengan pokok masalah. Sehingga tersaji uraian yang berisi informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan tentunya berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain pada saat melaksanakan kegiatan lapangan.

Dalam hal analisis data pada penelitian kualitatif ini, meliputi proses pemaknaan. Penelitian ini menjelaskan data dengan deskriptif dengan fungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam fokus penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berikut ini akan dijelaskan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini, antara lain:<sup>14</sup>

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang penelitian. Dalam hal ini, peneliti berupaya ikut serta dalam proses pendistribusian sehingga memperoleh data yang dapat membantu dalam kelangsungan penelitian ini.

### 2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal tersebut secara terperinci. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu, untuk menggali informasi yang akan dijadikan objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas penelitian ini.

### 3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

---

<sup>14</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 177

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>15</sup> Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi). Hasil wawancara dan perolehan data tersebut didapatkan dari proses observasi dan wawancara baik dari BAZNAS Trenggalek, GERTAK, dan Dinas Sosial.
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang atau informan tentang pentasyarufan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Trenggalek dengan membangun kemitraan strategis dengan membandingkan hasil observasi maupun wawancara dari GERTAK, dan Dinas Sosial.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 1